

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

PKBM Bina Mandiri merupakan salah satu wadah yang dijadikan sebagai upaya untuk memberikan wahana bagi masyarakat dalam memenuhi akan kebutuhan warga belajar berupa pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan bagi kehidupan sehingga warga belajar lebih siap menghadapi persaingan di era globalisasi yang disebabkan meningkatnya kualitas sumber daya manusia.

Salah satu upaya dalam memberikan layanan kepada masyarakat adalah PKBM Bina mandiri membuat program pelatihan keterampilan merajut, sasarannya Ibu rumah tangga yang tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup, dengan tujuan memberdayakan perempuan yaitu ibu rumah tangga tersebut agar mampu memiliki pengetahuan serta keterampilan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup.

Bertolak dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disusun kesimpulan sesuai dengan pertanyaan penelitian, seagai berikut :

1. Proses pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan merajut di PKBM Bina Mandiri

Dalam proses pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan merajut di PKBM Bina Mandiri Cipageran ditemukan fakta pada awal perencanaan, pengelola tidak melakukan identifikasi kebutuhan kepada warga belajar yang mengakibatkan program pelatihan keterampilan merajut cenderung

ditinggalkan oleh warga belajar paket B namun sangat digemari oleh warga belajar kelompok ibu-ibu. Pengelola juga menetapkan komponen-komponen Pendidikan Luar sekolah dari mulai masukan lingkungan, masukan sarana, masukan mentah, proses, keluaran, pengaruh dan masukan lain.

2. Hasil pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan merajut di
PKBM Bina Mandiri

Hasil dari pemberdayaan perempuan melalui keterampilan merajut di PKBM Bina Mandiri adalah warga belajar dapat diberdayakan dengan memperoleh pengetahuan, sikap, keterampilan yang mampu menjadikan mereka mandiri dan dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Hasil yang diperoleh oleh warga belajar lebih menitik beratkan pada aspek kemampuan keterampilan terbukti dengan keberhasilan warga belajar yang pada saat sekarang ini sudah mahir dan bisa memproduksi barang-barang rajutan seperti tas, sepatu, syal, rompi, topi dan sebagainya.

3. Dampak pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan merajut di
PKBM Bina Mandiri

Dampak pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan merajut di PKBM Bina Mandiri adalah pendapatan warga belajar bertambah dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari dari tidak memiliki penghasilan menjadi memiliki penghasilan walaupun keuntungan yang diperoleh rata-rata sekitar Rp. 30.000-100.000,- sehingga mampu menghidupi keluarga, menyekolahkan anak dan lain-lain. Selain itu kepercayaan diri warga belajar lebih bertambah karena mereka sudah memiliki pengetahuan yang baru yaitu merajut. Begitupun dengan

motivasi warga belajar sangat tinggi ditandai dengan mahirnya warga belajar membuat produk barang-barang rajutan, warga belajar memiliki kegiatan positif disamping menjadi ibu rumah tangga sehingga dapat memanfaatkan waktu luang dengan melakukan kegiatan merajut dan dapat bersosialisasi dan menambah pergaulan serta wawasan bertambah karena sering berinteraksi dan bertukar pengalaman dan pikiran antar warga belajar maupun dengan pengelola dan tutor PKBM Bina Mandiri sehingga sikap warga belajar lebih santun dan terdidik.

B. Saran

Saran yang diajukan oleh peneliti sehubungan dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penyelenggara

- a. Perlu adanya kemitraan yang lebih baik lagi dengan berbagai macam toko atau grosir oleh pihak PKBM Bina Mandiri dalam memasarkan produk rajutan warga belajar
- b. Perlu adanya label PKBM Bina Mandiri pada setiap produk barang-barang rajutan
- c. Perlu mendirikan outlet untuk menampung berbagai produk yang dihasilkan oleh warga belajar.

2. Tutor

Tutor dalam proses pembelajaran sudah sangat baik hal ini ditandai dengan keberhasilan membangkitkan partisipasi warga belajar untuk terus berlatih sehingga warga belajar mampu mengaplikasikan keterampilan merajut dan

terus berkarya hanya saja dalam hal perencanaan pembelajaran tutor harus mempersiapkannya lebih baik lagi guna kelancaran proses pembelajaran.

3. Warga Belajar

Warga belajar yang mengikuti program pelatihan keterampilan merajut di PKBM Bina Mandiri semuanya adalah perempuan yang terdiri atas Ibu-ibu rumah tangga dari usia 25-60 tahun. Warga belajar harus lebih partisipasi dan mendinamiskan kegiatan merajut. Sejauh ini warga belajar sangat bersemangat dalam hal memproduksi barang-barang rajutan maupun mengkreasikan model-model baru pembuatan barang-barang rajutan. Terus berkarya warga belajar dan harus berani untuk mencoba memulai berwirausaha mandiri dengan didampingi oleh pihak PKBM Bina Mandiri.

4. Bagi pihak-pihak yang akan mengadakan penelitian pada bidang kajian yang sama, sebaiknya ditelaah lebih jauh mengenai faktor pendukung dan penghambat dari proses pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan.

